

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tulisan ini berbentuk *field research* atau penelitian lapangan tepatnya di SMK Cordova Margoyoso Pati pada tahun 2023, pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini karena berharap dapat lebih leluasa dalam memahami, mengamati dan melakukan telaah lebih akurat berkenaan dengan moderasi Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui model pembelajaran kontekstual.

karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan dikarenakan peneliti ingin menggali alasan utama bagaimana sekolah umum seperti SMK dapat mengintegrasikan nilai-nilai moderasi berbasis pondok pesantren. Dengan tujuan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara wawancara, serta beberapa referensi dari buku-buku, tesis, artikel, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan moderasi beragama. Dalam penelitian ini peneliti memakai telaah dokumentasi, observasi, dan interview sebagai teknik pengumpulan data.³²

Data yang telah diperoleh akan dianalisis berdasarkan langkah-langkah dalam metode *content analysis*. Langkah-langkah tersebut meliputi:

³² Prayitno and Wathoni, “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Proses Pendidikan di Lingkungan Sekolah Dasar.”

- 1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan langkah-langkah penanaman nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan SMK.
- 2) Menginterpretasikan dan menganalisis langkah-langkah penanaman nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan SMK.
- 3) Penarikan kesimpulan.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Disini peneliti hadir dalam penelitian sebagai peneliti observasi partisipatif dengan partisipasi pasif, yakni peneliti mengamati dengan datang ke tempat penelitian yakni SMK Cordova Margoyoso Pati, tetapi tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang ada di dalamnya. Pengamatan yang dilakukan berupa observasi atau pengamatan terstruktur yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti akan melakukan wawancara untuk menggali data dan mengamati model inovasi kurikulum berbasis pesantren di SMK Cordova Margoyoso Pati.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Cordova Margoyoso Pati. Yang bertempat di belakang Makam mbah KH. Ronggo Kusumo RT.5/RW.2, Kajian Pati, Kec. Margoyoso. SMK Cordova ini berada di bawah naungan KH. A. Zacky Fuad Abdillah. Dimana KH. A. Zacky Fuad Abdillah ini

merupakan pendiri dari pondok pesantren Al-Kautsar. Ia adalah salah satu contoh di antara banyak pesantren yang selain mempertahankan konsep dan konten materi keislaman tradisional juga mengembangkan kompetensi teknologi.

Sebagaimana Pondok Pesantren lainnya, program pendidikan yang diselenggarakan sejak dahulu menggunakan sistem klasikal. Kurikulum yang dipakai dari kelas 1 sampai kelas terakhir secara berjenjang mempelajari khusus ilmu agama, baik itu fikih, aqidah, akhlaq, yang semuanya dengan kitab berbahasa arab.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi dikarenakan Lembaga pendidikan formal yang didirikan masih ada yang tidak berbau islami seperti SMK yang notabnya berada dalam lingkungan pondok pesantren. Ada beberapa kriteria yang peneliti tetapkan untuk memilih lokasi penelitian. Kriteria tersebut antara lain:

- 1) Lembaga pendidikan yang memiliki 5 komponen pondok pesantren.
- 2) Lembaga pendidikan atau pondok pesantren tersebut diakui oleh masyarakat serta mengelola SMK yang kurikulumnya sinkron dengan dunia industri.
- 3) SMK berbasis pesantren tersebut konsisten menerapkan pembelajaran kejujuran dan kepesantrenan dalam satu paket kurikulum implementatif, dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. Seluruh siswanya diasramakan yang dipimpin oleh seorang pengasuh (kiai).

b. Melaksanakan 100% kurikulum nasional SMK dan 100% kurikulum pesantren.

- 4) SMK berbasis pesantren terakreditasi oleh BAN-SM minimal nilai B.
- 5) SMK berbasis pesantren memiliki prestasi akademik yang menonjol, minimal di tingkat kabupaten.

D. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data berupa orang dari narasumber (informan) yang diminta untuk menanggapi apa yang diminta oleh peneliti dengan cara wawancara. Adapun yang menjadi informan ialah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan peserta didik dari sekolah itu sendiri.

Selain itu sumber data lainnya berupa aktivitas pendidikan yakni kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah tersebut untuk melihat proses yang sesungguhnya terjadi dalam sekolah tersebut dengan cara observasi. Adapun sumber data berupa barang menggunakan dokumen yang berupa bahan tertulis seperti buku, jurnal, artikel, ataupun berupa alat komunikasi berupa handphone sebagai alat perekam yang berkaitan dengan apa yang diteliti sebagai data tambahan untuk memakai sumber data utama.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan sifat dari data yang dihimpun metode tersebut, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Hadi³³ observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek. Sekaligus peneliti membaur terhadap obyek yang akan diteliti.

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang konsep integrasi nilai moderasi yang direncanakan oleh sekolah. Dalam tahap ini, penulis tidak ambil bagian dalam proses belajar mengajar, tetapi penulis hanya mengamati, mencari tahu, dan mengalisis mengenai objek penelitian. Pengamatan dilakukan di sekolah baik itu konsep moderasi beragama, pola pikir, dan sikap, perilaku dari peserta didik baik itu di dalam kelas atau di luar kelas. Letak geografis sekolah dan keadaan sekolah, dan sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam

³³ Sutrisno Hadi, "Metodologi Reseach Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151," t.t., 151.

penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada subyek-subyek yang telah ditetapkan untuk mencari data-data yang dibutuhkan.

Penulis menggunakan wawancara atau interview bebas terpimpin, maksudnya adalah interview ini dilaksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disiapkan penulis untuk diajukan kepada responden, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tidak terlalu formal harmonis dan tidak kaku sekalipun pewawancara telah terikat oleh pedoman wawancara. Dari wawancara tersebut akan diperoleh data berupa pengalaman, pendapat, perasaan, pengetahuan ke informan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.³⁴ Sedangkan menurut Moleong mengatakan “Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik”.³⁵

Sedangkan menurut Muslimin “Dokumentasi merupakan kumpulan data baku yang diperoleh pada instansi atau organisasi yang ada, baik pemerintah maupun swasta. Misalnya data monografi desa, data tentang pendirian organisasi, data tentang fasilitas dan lain-lain”.³⁶

³⁴ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),”, 206.

³⁵ Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif, 216.”, 216.

³⁶ Muslimin, “Metodologi Penelitian,”, 23.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode dokumenter adalah pengambilan data-data dalam penelitian yang berupa data-data yang sudah didokumentasikan.

Adapun data-data yang diraih dengan metode dokumentasi ini adalah:

- a) Dokumentasi kegiatan peserta didik di SMK Cordova KAJEN MARGOYOSO PATI
- b) Dokumentasi kedisiplinan peserta didik di SMK Cordova KAJEN MARGOYOSO PATI
- c) Dokumentasi kegiatan pembelajaran di SMK Cordova KAJEN MARGOYOSO PATI

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang objektif mengenai informan keadaan, berdirinya sekolah, situasi yang ada di lingkungan SMK Cordova Margoyoso Pati. Struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan lain-lain yang dapat melengkapi data yang diperlukan.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya.³⁷ Pada analisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti membagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

³⁷ Rika Octaviani, “‘Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (Uas),’ N.D.”, 1.

a. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum masuk ke lapangan peneliti melakukan analisis yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan melihat data studi pendahuluan atau data sekunder seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, skripsi, dan tesis. Analisis ini dilakukan sebagai gambaran awal untuk meninjau efektivitas metode pembelajaran di SMK Cordova Margoyoso Pati.

b. Analisis selama di lapangan

Peneliti sudah meneliti secara langsung dilapangan. Sesampainya dilokasi peneliti langsung menemui kepala sekolah dan memberikan surat yang berisikan surat izin meneliti guna melakukan wawancara, setelah mendapatkan izin dan mendapatkan data yang dirasa cukup, peneliti mengamati kondisi belajar mengajar yang sedang berlangsung, kemudian peneliti melihat lingkungan sekitar sekolah dimana lingkungan sekolah tersebut terdapat halaman yang di gunakan untuk upacara bendera, setelah dirasa cukup, peneliti meminta izin kepada petugas keamanan sekolah untuk melakukan dokumentasi berupa foto.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data termasuk dalam tahap yang dianggap penting untuk dilakukan, dikarenakan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi

penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses mendapatkan data yang bisa saja memiliki pengaruh pada hasil dari suatu kriteria penelitian. Adapun beberapa langkah-langkah pengecekan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kreadibilitas atau kepercayaan

Kreadibilitas data yakni merupakan proses yang digunakan untuk proses pembuktian bahwa perolehan data oleh peneliti dari hasil penelitian termasuk data yang konkrit dan dengan keadaan yang telah sesuai seperti saat di lokasi penelitian. Kreadibilitas dalam penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian nantinya tidak diragukan keberadaannya sebagai suatu karya ilmiah.

b. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan observasi juga wawancara ulang kepada sumber data yang sudah sempat ditemui sebelumnya maupun dengan sumber data baru. Hal tersebut guna meningkatkan kualitas interaksi antara peneliti dengan sumber data, sehingga hubungan yang terjadi semakin dekat, terbuka, saling mempercayai, sampai tidak lagi ada informasi yang ditutup-tutupi atau bahkan sanggup memunculkan informasi baru. Adanya perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti mengunjungi kembali SMK Cordova, Kajen sebelah Barat, Kec. Margoyoso, Kab. Pati, guna melakukan pengamatan dan wawancara ulang kepada sumber data yang sama

dengan sebelumnya sehingga informasi data dapat benar-benar valid, jelas, dan tidak lagi ada yang disembunyikan.

c. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni peneliti melakukan penelitiannya secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan memeriksa ulang data-data yang sudah dihimpun sebelumnya guna menentukan kesesuaian antara data yang dikehendaki dengan data yang sudah diperoleh. Peneliti juga dapat memperbanyak bahan bacaan baik berupa buku-buku, hasil penelitian, maupun jurnal-jurnal relevan serta berbagai dokumentasi yang sudah berhasil diperoleh.

H. Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini penelitian melalui beberapa tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong. Yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, penelitian mulai dengan mengajukan judul kepada ketua jurusan program studi PAI. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, penelitian juga mengumpulkan buku-buku referensi membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan

seminar proposal skripsi. Setelah itu penelitian kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada fakultas untuk diberikan kepada kepala sekolah SMK Cordova Margoyoso Pati.

b. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari UIT Tribakti kepada kepala sekolah SMK Cordova Margoyoso Pati. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi yang di pilih. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperbolehkan dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari penulisan yang dilakukan peneliti. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam

Tribakti (UIT) Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulisan dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari penguji skripsi, serta mendapatkan tanda tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.

